

PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS INDOMARET DI KOTA MEDAN

Tiara N Sijabat¹, Iin Elovani Br Tarigan², Klaudia Stefani Damanik³, Abel Julianto Sitio⁴,
Vebry M. Lumban Gaol⁵

tiara.sijabat@student.uhn.ac.id¹, iin.tarigan@student.uhn.ac.id²,
klaudia.manik@student.uhn.ac.id³, abel.sitio@student.uhn.ac.id⁴,
vebry.lumbangaol@uhn.ac.id⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen Medan

ABSTRAK

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan modal kerja, khususnya perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, dengan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin efisien perusahaan dalam mengelola kas, piutang, dan persediaan, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dapat dicapai. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui pengelolaan modal kerja yang lebih optimal serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Perputaran Kas; Perputaran Piutang; Perputaran Persediaan; Profitabilitas.

ABSTRACT

Profitability is one of the main indicators used to assess a company's financial performance. The level of profitability is influenced by the effectiveness of working capital management, particularly cash turnover, receivable turnover, and inventory turnover. This study aims to analyze the effect of cash turnover, receivable turnover, and inventory turnover on company profitability. This research employs a quantitative method with an associative approach. The data used are secondary data obtained from the company's financial statements, while the data analysis technique applies multiple linear regression analysis. The results indicate that cash turnover, receivable turnover, and inventory turnover have a significant effect on profitability, both partially and simultaneously. These findings suggest that efficient management of cash, receivables, and inventory contributes to higher profitability levels. This study is expected to provide practical implications for company management in improving financial performance through optimal working capital management and to serve as a reference for future research related to corporate profitability.

Keywords: Cash Turnover; Receivable Turnover; Inventory Turnover; Profitability.

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor ritel modern di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan kemudahan, kecepatan, dan kenyamanan dalam memperoleh barang konsumsi sehari-hari. Perubahan pola konsumsi masyarakat yang cenderung memilih tempat belanja yang praktis, lengkap, dan mudah diakses mendorong pertumbuhan ritel modern, khususnya minimarket. Salah satu jaringan minimarket yang berkembang secara signifikan adalah Indomaret, yang memiliki jaringan gerai luas dan tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia,

termasuk Kota Medan. Keberadaan Indomaret tidak hanya memenuhi kebutuhan masyarakat, tetapi juga menciptakan persaingan yang semakin ketat di industri ritel modern. Persaingan yang semakin kompetitif antarperusahaan ritel menuntut manajemen untuk mampu mengelola sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien agar dapat mempertahankan keberlangsungan usaha serta meningkatkan kinerja keuangan. Salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aktivitas operasional yang dijalankan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aset dan sumber daya yang dimiliki secara optimal, sedangkan profitabilitas yang rendah dapat mengindikasikan adanya permasalahan dalam pengelolaan operasional perusahaan.

Dalam perusahaan ritel, persediaan merupakan salah satu komponen aset lancar yang memiliki peran sangat penting karena berhubungan langsung dengan aktivitas penjualan. Persediaan biasanya menyerap porsi dana yang cukup besar, sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara cermat dan terencana. Pengelolaan persediaan yang tidak efektif dapat menyebabkan berbagai permasalahan, seperti kelebihan persediaan (*overstock*), kekurangan persediaan (*stockout*), meningkatnya biaya penyimpanan, serta risiko kerusakan dan kedaluwarsa produk. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa cepat persediaan dapat dijual dan digantikan kembali dalam satu periode tertentu. Tingkat perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjual persediaannya dengan cepat, sehingga modal yang tertanam dalam persediaan dapat segera berputar kembali. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menekan biaya penyimpanan, meminimalkan risiko kerugian akibat penurunan kualitas produk, serta meningkatkan efisiensi operasional. Sebaliknya, tingkat perputaran persediaan yang rendah mengindikasikan adanya penumpukan barang di gudang atau di gerai, yang dapat meningkatkan biaya operasional dan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan. Indomaret sebagai salah satu perusahaan ritel terbesar di Indonesia memiliki volume persediaan yang sangat besar dengan variasi produk yang beragam, mulai dari kebutuhan pokok hingga produk konsumsi lainnya. Kondisi ini menuntut manajemen Indomaret untuk menerapkan sistem pengelolaan persediaan yang efektif agar mampu menjaga ketersediaan produk sesuai dengan permintaan konsumen tanpa menimbulkan kelebihan persediaan. Pengelolaan persediaan yang baik diharapkan dapat mendukung kelancaran operasional perusahaan serta meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Kota Medan sebagai salah satu kota metropolitan di Indonesia memiliki tingkat aktivitas ekonomi yang tinggi dan jumlah penduduk yang besar, sehingga menjadi pasar potensial bagi perusahaan ritel modern seperti Indomaret. Karakteristik konsumen yang beragam serta tingginya intensitas persaingan antar gerai ritel di Kota Medan menjadikan pengelolaan persediaan sebagai aspek yang sangat krusial. Oleh karena itu, Kota Medan menjadi lokasi yang strategis untuk mengkaji kinerja keuangan Indomaret, khususnya dalam kaitannya dengan hubungan antara perputaran persediaan dan profitabilitas. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, baik secara positif maupun negatif, tergantung pada efektivitas pengelolaan persediaan yang diterapkan. Beberapa penelitian menemukan bahwa peningkatan perputaran persediaan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, sedangkan penelitian lain menunjukkan hasil

yang berbeda akibat perbedaan karakteristik perusahaan dan sektor industri. Namun demikian, penelitian yang secara khusus membahas pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan ritel modern, terutama Indomaret di Kota Medan, masih relatif terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana perputaran persediaan memengaruhi profitabilitas Indomaret di Kota Medan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara akademis dalam memperkaya kajian mengenai manajemen persediaan dan profitabilitas perusahaan ritel, serta memberikan manfaat praktis bagi manajemen Indomaret dalam merumuskan strategi pengelolaan persediaan yang lebih efektif guna meningkatkan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Indomaret di Kota Medan.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian asosiatif digunakan karena penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan fenomena yang terjadi, tetapi juga menganalisis keterkaitan dan pengaruh antarvariabel yang diteliti, khususnya pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data keuangan yang disajikan dalam bentuk angka dan dapat diukur secara objektif. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Melalui pendekatan kuantitatif, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kesimpulan yang bersifat objektif, sistematis, dan dapat diuji kebenarannya secara ilmiah.

Selain itu, pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengukur besarnya pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas secara lebih akurat. Dengan menggunakan analisis statistik, hubungan antarvariabel dapat diketahui baik dari segi arah maupun tingkat signifikansinya. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas Indomaret di Kota Medan. Dengan demikian, penggunaan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti serta mendukung pengambilan kesimpulan yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengolahan data laporan keuangan Indomaret di Kota Medan selama periode 2023–2025, diperoleh gambaran mengenai kondisi perputaran persediaan dan profitabilitas perusahaan. Perputaran persediaan menunjukkan seberapa sering persediaan barang berpindah dari gudang ke penjualan dalam satu periode. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata perputaran persediaan berada pada tingkat yang cukup efisien, dengan variasi antar cabang yang mencerminkan perbedaan kemampuan pengelolaan persediaan. Sementara itu, profitabilitas perusahaan, yang diukur melalui Laba Bersih dan Return on Assets (ROA), menunjukkan kinerja yang stabil, meskipun terdapat variasi antar cabang. Selanjutnya, untuk mengetahui hubungan antara perputaran persediaan dan profitabilitas, dilakukan analisis korelasi.

Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara perputaran persediaan dan profitabilitas, yang berarti semakin tinggi efisiensi perputaran persediaan, semakin besar kemungkinan perusahaan memperoleh laba yang lebih tinggi. Analisis regresi linier sederhana juga menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, mengindikasikan bahwa setiap peningkatan pengelolaan persediaan akan berdampak pada peningkatan laba perusahaan.

Hasil penelitian ini menguatkan hipotesis bahwa pengelolaan persediaan yang baik menjadi faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Efisiensi perputaran persediaan tidak hanya membantu meminimalkan biaya penyimpanan, tetapi juga meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Temuan ini konsisten dengan teori manajemen persediaan dan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya pengelolaan persediaan sebagai penentu kinerja keuangan perusahaan ritel.

PEMBAHASAN

Tingkat Perputaran Persediaan pada Indomaret di Kota Medan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran persediaan Indomaret di Kota Medan berada pada tingkat yang cukup efisien, yang berarti perusahaan mampu mengelola persediaan secara optimal dari pembelian hingga penjualan. Temuan ini sejalan dengan studi sebelumnya yang dilakukan oleh Dwi Nur Hidayanti & Widyastuti (2021), Fauziah & Nugroho (2018), dan Handayani & Prasetyo (2019) yang menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan ritel. Perputaran persediaan yang efektif membantu perusahaan mengurangi risiko kelebihan stok dan menekan biaya penyimpanan, sehingga mendukung kinerja keuangan secara keseluruhan. Selain itu, Rahmiani (2024) dan Isqamah, Putra, & Lestari (2022) menekankan bahwa perputaran persediaan yang tinggi juga dapat mendorong pertumbuhan penjualan karena produk lebih cepat tersedia bagi konsumen, sehingga meningkatkan peluang penjualan dan arus kas perusahaan. Dengan demikian, Indomaret yang mampu menjaga perputaran persediaan tetap efisien menunjukkan manajemen persediaan yang efektif, yang merupakan salah satu faktor penting dalam mempertahankan stabilitas operasional dan keuangan perusahaan.

Tingkat Profitabilitas Indomaret di Kota Medan

Profitabilitas Indomaret di Kota Medan, yang diukur melalui Laba Bersih dan Return on Assets (ROA), menunjukkan kinerja yang stabil dan cenderung positif. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya secara konsisten. Temuan ini didukung oleh studi Suparti & Rajagukguk (2020), Sitorus & Tampubolon (2021), dan Nasution & Lubis (2019) yang menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan ritel sangat dipengaruhi oleh manajemen persediaan dan likuiditas perusahaan. Selain itu, Gulo & Tipa (2023) menambahkan bahwa profitabilitas tidak hanya dipengaruhi oleh efisiensi operasional tetapi juga oleh pengelolaan modal kerja yang baik, termasuk pengelolaan persediaan dan kas. Dengan kata lain, tingkat profitabilitas yang stabil pada Indomaret menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan asetnya, menjaga efisiensi biaya, dan memaksimalkan pendapatan dari penjualan produk.

Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Indomaret di Kota Medan

Hasil analisis korelasi dan regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

Indomaret di Kota Medan. Artinya, semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, semakin besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Temuan ini konsisten dengan literatur yang ada, termasuk Dwi Nur Hidayanti & Widyastuti (2021), Fauziah & Nugroho (2018), Handayani & Prasetyo (2019), Siregar (2022), dan Rahmaniar (2024) yang menekankan bahwa pengelolaan persediaan yang efisien mampu meningkatkan profitabilitas melalui optimalisasi modal kerja dan peningkatan penjualan. Perputaran persediaan yang tinggi memungkinkan perusahaan mengurangi biaya penyimpanan, menghindari kerugian akibat produk kadaluarsa, serta menjaga ketersediaan barang sesuai permintaan konsumen. Kondisi ini secara langsung berdampak pada peningkatan laba perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen persediaan merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan ritel, termasuk Indomaret di Kota Medan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas Indomaret di Kota Medan, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang secara langsung menjawab tujuan penelitian. Pertama, terkait tujuan untuk mengetahui tingkat perputaran persediaan pada Indomaret di Kota Medan, penelitian menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola persediaannya dengan cukup efisien. Data yang diperoleh dari laporan keuangan selama periode 2023–2025 menunjukkan bahwa rata-rata perputaran persediaan berada pada kategori tinggi hingga sedang, yang menandakan bahwa produk yang tersedia di gerai Indomaret dapat dijual dan diganti kembali dalam jangka waktu yang relatif cepat. Hal ini mencerminkan bahwa manajemen persediaan Indomaret telah menerapkan strategi pengendalian persediaan yang efektif, termasuk perencanaan jumlah stok, pengaturan frekuensi pemesanan, dan pemantauan pergerakan barang secara rutin. Dengan demikian, tujuan pertama penelitian yaitu mengetahui tingkat perputaran persediaan berhasil dicapai, karena peneliti dapat memperoleh data yang memadai dan analisis yang relevan mengenai efektivitas pengelolaan persediaan perusahaan. Kedua, terkait tujuan untuk mengetahui tingkat profitabilitas Indomaret di Kota Medan, hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan memiliki profitabilitas yang cukup baik. Indikator yang digunakan, yaitu Return on Assets (ROA) dan laba bersih, menunjukkan nilai yang stabil dan cenderung meningkat selama periode penelitian. Hal ini menandakan bahwa Indomaret mampu memanfaatkan aset dan modal secara efektif untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Profitabilitas yang tinggi ini juga menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya mampu menjual produk secara cepat, tetapi juga mengelola biaya operasional dan modal kerja dengan efisien. Dengan kata lain, tujuan kedua penelitian berhasil dicapai, karena penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai tingkat profitabilitas perusahaan yang dapat dianalisis secara objektif melalui data keuangan yang diperoleh. Ketiga, terkait tujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas, hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara perputaran persediaan dan profitabilitas Indomaret. Artinya, semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, semakin efisien penggunaan modal kerja perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Temuan ini sejalan dengan teori manajemen persediaan dan teori manajemen modal kerja yang menyatakan bahwa pengelolaan persediaan yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas. Hasil penelitian juga mendukung

temuan penelitian terdahulu, seperti Hidayanti dan Widyastuti (2021) serta Siregar (2022), yang menyimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, tujuan ketiga penelitian ini dapat dikatakan tercapai, karena penelitian berhasil membuktikan adanya hubungan sebab-akibat yang positif antara variabel independen (perputaran persediaan) dan variabel dependen (profitabilitas).

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa pengelolaan persediaan yang efisien memiliki peran strategis dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan ritel modern seperti Indomaret di Kota Medan. Efisiensi perputaran persediaan tidak hanya membantu perusahaan dalam menjaga ketersediaan produk yang sesuai dengan permintaan konsumen, tetapi juga berkontribusi pada optimalisasi penggunaan modal kerja, penurunan biaya penyimpanan, serta peningkatan laba bersih. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen Indomaret untuk terus memantau, mengendalikan, dan meningkatkan sistem pengelolaan persediaan, sehingga perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan profitabilitasnya secara berkelanjutan.

Dengan demikian, seluruh tujuan penelitian, yaitu mengetahui tingkat perputaran persediaan, mengetahui tingkat profitabilitas, dan menganalisis pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas, dapat dikatakan telah tercapai. Penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antara perputaran persediaan dan profitabilitas, tetapi juga memberikan kontribusi akademis serta rekomendasi praktis bagi perusahaan dalam mengoptimalkan pengelolaan modal kerja dan strategi operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.
- Dwi Nur Hidayanti, & Widyastuti, I. (2021). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. *Jurnal Profitabilitas*, 5(2), 45–56. <https://jurnal.bsi.ac.id/index.php/profitabilitas/article/view/8241>
- Fauziah, S., & Nugroho, A. (2018). Pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. *Jurnal Akuntabilitas*, 11(1), 23–34. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/akuntabilitas/article/view/6139>
- Handayani, R., & Prasetyo, E. (2019). Pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, 4(1), 15–26. <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jbau/article/view/259>
- Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan* (Edisi revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahmaniar. (2024). Perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan: Pengaruh terhadap profitabilitas. *HEI EMA Jurnal Ekonomi*, 6(1), 77–89. <https://jurnal.stisahlalsigli.ac.id/index.php/jhei/article/view/243>
- Suparti, & Rajagukguk, L. (2020). Pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan food and beverages. *Jurnal Manajemen Antartika*, 3(2), 101–112. <https://ejournal.mediaantartika.id/index.php/juma/article/view/354>
- Sitorus, D., & Tampubolon, R. (2021). Analisis perputaran kas, perputaran persediaan, dan likuiditas terhadap profitabilitas. *Scientia Journal*, 5(3), 210–221. https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/view/2842
- Isqamah, D., Putra, A., & Lestari, M. (2022). Pengaruh perputaran persediaan, pertumbuhan penjualan, dan inflasi terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmu Riset Manajemen (JIRM)*, 11(4), 1–13. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/6435>
- Nasution, F., & Lubis, H. (2019). Pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. *Jurnal Akuntansi UTMJ*, 2(1), 55–66.

<https://ejournal.utmj.ac.id/akuntansi/article/view/74>

- Gulo, Y., & Tipa, H. (2023). Effect of cash turnover, receivable turnover, and inventory turnover on profitability. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 3(1), 12–22. <https://ijebef.esc-id.org/index.php/home/article/view/44>
- Siregar, A. (2022). Analisis perputaran persediaan dalam meningkatkan profitabilitas pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(4), 389–399. <https://journal.yp3a.org/index.php/AKUA/article/download/1231/597>